

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan seseorang memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman cara bertingkah laku menjadi lebih baik. (Depdiknas, 2003) mengatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang mewujudkan proses pembelajaran aktif, dapat mengembangkan potensi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menjadi tugas seorang guru untuk menentukan strategi, pendekatan metode, sumber belajar maupun media, agar siswa aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan tidak terlepas dari muatan pelajaran IPAS yang menjadi salah satu pelajaran yang mempelajari tentang keadaan alam, makhluk hidup dan juga kehidupan manusia.

IPAS adalah muatan pelajaran wajib Sekolah Dasar. Salah satu materi IPAS adalah mengenai bagian-bagian tubuh hewan. Muatan pelajaran IPAS menurut (Aen,2020) ialah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran IPAS yang dapat berguna dan dikembangkan. Pelajaran yang sederhana dan seringkali ditemui dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sulit dipahami. Dalam proses pembelajaran IPAS selalu mengarah pada situasi yang menarik dan menyenangkan. Dalam situasi ini, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang berguna, memungkinkan materi IPAS dibagikan kepada siswa. Guru sebagai fasilitator dalam hal keberhasilan siswa dalam belajar, sedangkan pembelajaran berpusat pada siswa, dimana siswa berperan banyak selama proses belajar.

Penyebab terjadinya hasil belajar siswa rendah adalah menggunakan metode ceramah yang berpatokan pada guru. Siswa kurang menguasai materi pelajaran, media pembelajaran yang kurang menarik, siswa kurang berinteraksi saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan penyampaian materi dikelas. Upaya yang dilakukan peneliti untuk

memaksimalkan proses pembelajaran pada masalah tersebut adalah menggunakan metode media gambar, (Ekayani,2017) mengatakan bahwa “media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, mewujudkan pikiran, perasaan, dan membantu siswa dalam memulai proses pembelajaran”. Media gambar menarik perhatian siswa karena memiliki rasa ingin tahu materi melalui penyampaian media gambar tersebut. Hal ini membuat siswa merasa tertantang dan memiliki motivasi untuk lebih tahu tentang materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Utami (2018) mengatakan bahwa “hakikat dalam kegiatan proses pembelajaran, maka diperlukan pemilihan metode atau strategi yang digunakan dalam kelas untuk memberikan motivasi minat belajar siswa”. Salah satu metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode media gambar. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan. Media ini dapat memberikan gagasan dan dorongan kepada guru untuk mengajar siswa Sekolah Dasar , sehingga tidak berpatokan pada buku teks, tetapi lebih aktif dalam menggunakan media, agar menarik perhatian siswa dalam belajar yang berpengaruh pada hasil belajar. Menurut Sadiman (2010) menyatakan bahwa “Media gambar adalah suatu media yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa”. Media sumber belajar dapat dibuat menarik perhatian dan menyenangkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan yang dapat tercapai serta meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta memiliki rangsangan kegiatan belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Siregar (2018) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan kemampuan dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar”. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir dan evaluasi, yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan atau hasil belajar untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Rika (2015) mengatakan bahwa “Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam individu dapat mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar”. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara tindak belajar dan tindak mengajar.

Dimiyati & Mudijono (2013) mengatakan bahwa “hasil belajar dapat dilihat dari dua perspektif: dari segi guru melalui evaluasi belajar dan dari segi siswa melalui akhir dari proses pembelajaran”. Dalam konteks penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPAS, penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan metode tersebut. Hasil pretest sebelum perlakuan menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan posttest setelah penerapan media gambar. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media gambar efektif dalam membantu siswa memahami materi IPAS, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 SD Negeri 060973 Medan Selayang

Kelas	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa		Presentasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	70	<70	18	20	47%	52%
IV B		>70	18	20	47%	52%

(Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri 060973 Medan Selayang)

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 060973 Medan Selayang tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar IPAS di kelas IV, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif serta dalam mendesain scenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa,

sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan pelajaran. Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah yang mengakibatkan pembelajaran tampak menonton dan membosankan baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPAS maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan Media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk mengatasi masalah diatas, diperlukan solusi agar proses pembelajaran IPAS menjadi menarik bagi siswa

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SD Negeri 060973 Medan Selayang T.A 2024/2025”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat belajar dalam proses pembelajaran
2. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa
3. Siswa kurang memahami materi dan mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran.
4. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar tidak terjadi permasalahan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka rumusan masalah peneliti adalah :

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda dikelas IV UPT SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar pada materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda dikelas IV UPT SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan media gambar dengan pada materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda dikelas IV UPT SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPAS tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda dikelas IV UPT SD Negeri 060973 Medan Selayang T.A 2024/2025
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa dengan materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda dikelas IV UPT SD Negeri 060973 Medan Selayang T.A 2024/2025
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar dengan tanpa menggunakan media gambar pada materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda dikelas IV UPT SD Negeri 060973 Medan Selayang T.A 2024/2025

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran IPAS. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha mengembangkan pembelajaran IPAS di SD juga menambah ilmu bagi guru dan calon guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran di SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, memahami, dan memiliki daya tarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam mata pelajaran IPAS materi pengaruh gaya terhadap benda.
- b. Bagi Guru: Dapat memperoleh keterampilan baru, juga menjadi masukan bahwa sangat penting menggunakan media dalam mengajar karena dapat meningkatkan minat belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- c. Bagi Sekolah: Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memotivasi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya mata pelajaran IPAS.
- d. Bagi Peneliti: Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan siswa dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar tentang materi pengaruh gaya terhadap benda dengan menggunakan media gambar.